

**KERJA SAMA BINA ANTARBUDAYA (AFS INDONESIA) DAN AFS  
JEPANG DALAM LINGKUP AFS INTERCULTURAL PROGRAMS  
UNTUK MENANGANI CULTURE SHOCK PELAJAR INDONESIA PADA  
PROGRAM ASIA KAKEHASHI PROJECT PERIODE 2018–2023**

**Muhammad David Ferdian Hutauruk**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kerja sama antara Yayasan Bina Antarbudaya (AFS Indonesia) dan AFS Jepang dalam lingkup AFS Intercultural Programs dalam menangani *culture shock* yang dialami pelajar Indonesia pada Program Asia Kakehashi Project (AKP) periode 2018–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan dua staf Yayasan Bina Antarbudaya sebagai *sending organization* dan tiga alumni AKP, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen resmi AFS, laporan program, dan publikasi akademik terkait pendidikan lintas budaya. Analisis penelitian menggunakan Teori Interorganizational Cooperation dari Clive Archer untuk memahami dinamika kerja sama antarorganisasi lintas negara, khususnya dalam aspek tujuan bersama, pembagian peran, mekanisme koordinasi, dan implementasi program. Konsep *culture shock* dari Kalervo Oberg digunakan sebagai konsep pendukung dalam menganalisis proses adaptasi lintas budaya pelajar Indonesia di Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara Yayasan Bina Antarbudaya dan AFS Jepang dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu pra-keberangkatan, pelaksanaan program di Jepang, dan pasca-program. Dukungan kedua organisasi berperan dalam membantu peserta melewati fase krisis *culture shock* hingga mencapai penyesuaian budaya yang lebih stabil.

**Kata kunci:** Bina Antarbudaya, AFS Jepang, *culture shock*, Asia Kakehashi Project, *interorganizational cooperation*

**COOPERATION BETWEEN BINA ANTARBUDAYA (AFS INDONESIA)  
AND AFS JAPAN WITHIN AFS INTERCULTURAL PROGRAMS TO  
ADDRESS CULTURE SHOCK AMONG INDONESIAN STUDENTS IN  
THE ASIA KAKEHASHI PROJECT FOR THE 2018–2023 PERIOD**

**Muhammad David Ferdian Hutauruk**

**ABSTRACT**

*This study aims to explain the cooperation between Yayasan Bina Antarbudaya (AFS Indonesia) and AFS Japan within the framework of AFS Intercultural Programs in addressing culture shock experienced by Indonesian students participating in the Asia Kakehashi Project (AKP) during the 2018–2023 period. This research adopts a qualitative approach with a descriptive case study strategy. Primary data were obtained through in-depth interviews with two staff members of Yayasan Bina Antarbudaya as the sending organization and three AKP alumni, while secondary data were collected from official AFS documents, program reports, and academic publications related to intercultural education. The analysis employs the Interorganizational Cooperation theory proposed by Clive Archer to examine the dynamics of cross-border interorganizational cooperation, particularly in terms of shared objectives, division of roles, coordination mechanisms, and program implementation. The concept of culture shock developed by Kalervo Oberg is used as a supporting concept to analyze the intercultural adaptation process of Indonesian students in Japan. The findings indicate that the cooperation between Yayasan Bina Antarbudaya and AFS Japan is implemented through three main stages: pre-departure, program implementation in Japan, and post-program. The support provided by both organizations plays an important role in assisting participants in overcoming the crisis phase of culture shock and achieving a more stable level of cultural adjustment.*

**Keywords:** *Bina Antarbudaya, AFS Japan, culture shock, Asia Kakehashi Project, interorganizational cooperation*